

It's Time To Rethink “Coaching” In Agile Coaching

Disusun oleh: Brigitta Saphira
Disunting oleh: Annisa Najwa Hanifah

Agile Coach dan tantangannya

Lisa Bradburn, seorang Agile Coach, menceritakan pengalaman bagaimana hasil pembinaan yang telah ia lakukan tidak sesuai dengan ekspektasi organisasi.

*Dalam kenyataannya, pelatihan di kertas berbeda dengan yang diharapkan di nyata.
Apa yang salah?*

Coaching atau pembinaan, menurut *ICF*, berarti bermitra dengan klien dalam proses kreatif yang menggugah pikiran yang menginspirasi mereka untuk memaksimalkan potensi pribadi dan profesional mereka.

Menurut Lisa, organisasi dengan tingkat kedewasaan yang lebih rendah dan menengah tidak siap untuk percakapan pembinaan yang jujur.

Ketika Eksekutif mempekerjakan *Agile Coach* Perusahaan, tindakan ini umumnya menandakan pengakuan bahwa perubahan internal perlu terjadi dalam sistem.

Namun disisi lain, perubahan nyata bisa menjadi hal menakutkan bagi sebagian orang, dan seringkali pihak eksekutif memilih untuk mempertahankan bisnis seperti biasa

Banyak organisasi juga memaksa perubahan peran seorang *Senior Scrum Master* yang memiliki pengetahuan mendalam di bidang tertentu ke peran *Agile Coach*. Padahal keduanya memiliki nilai dasar yang berbeda.

Pada kenyataannya, sebagian besar lowongan pekerjaan untuk *Agile Coach* berfokus pada pengetahuan domain daripada sikap pembinaan. Lain kali Anda melihat lowongan posisi *Agile Coach*, amati jenis bahasa yang digunakan organisasi untuk menjelaskan kompetensi inti yang dibutuhkan. Deskripsi pekerjaan akan mengungkapkan tingkat kematangan mereka.

“Sampai organisasi matang dalam praktik nilai Agile di kegiatan mereka, saya sarankan untuk menghilangkan kata “Coach” dari judul dan menunggu waktu ketika percakapan pembinaan diadopsi dan disambut dari tingkat atas hingga bawah.”

Jika Anda bekerja di organisasi di mana posisi Agile Coach tidak didefinisikan atau dipahami dengan baik, pertimbangkan untuk melihat tantangan sebagai peluang untuk mendidik pembuat keputusan utama.

Dalam pengalamannya ini, Lisa membagikan tindakan apa yang berhasil untuknya, yang bisa diterapkan saat diri Anda dalam situasi yang sama:

- ***Membuat circle pembinaan***
- ***ICAgile Coaching Circles***
- ***Agile Coach Camps***
- ***Menempuh Pelatih Profesional sebagai karir***

Seperti yang Lisa katakan, ada banyak kesempatan di luar sana untuk berlatih sambil terlibat dengan komunitas yang mendukung dari individu-individu yang berpikiran sama.

Terlepas dari apapun yang terjadi di karir kita—

Anda adalah pendukung terbaik Anda sendiri untuk karier Anda.

Jika Anda tidak mendapatkan pengalaman yang Anda inginkan dalam organisasi Anda, lihatlah ke luar, temukan peluang lain atau pergi dan ciptakan peluang untuk Anda sendiri.

Sumber:

- **It's Time To Rethink “Coaching” In Agile Coaching** (Lisa Bradburn)
- <https://medium.com/agileinsider/its-time-to-rethink-coaching-in-agile-coaching-5b4e3106aa7b>

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.